

Pengaruh Lingkungan, Perilaku, Struktur Organisasi dan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja Karyawan Pemerintah Kabupaten Sorong, Papua

Muhammad Ridha Suaib

Abstract: Objectives of the research are to analyze the influence of environment, behavior, organizational structure and implementation of computer based-informational system variables over the civil servant performance, and to analyze the indicator of computer based-informational system implementation that has dominant influence over the civil servant performance. Populations in this research are employees or information from Department, Body, Office and Division on the Local Secretariat Office at Sorong Regency, Papua. Techniques of sample collecting in this research use a Model Census and multiple-linear regression analysis, and the hypothesis is tested using F-test and t-test on the trustworthy level of 95% ($\alpha = 5\%$). The testing hypothesis I was tested by the value of F_{count} (77.218) is higher than F_{table} (2.51). Hypothesis II is tested, in which the indicator that having dominant influence over the civil servant performance is the indicator of easiness in completing the jobs that having significant and the highest value of regression coefficient.

Keywords: informational system, civil servant performance

Proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tidak akan berjalan dengan sempurna, efektif dan efisien apabila tidak didukung oleh informasi yang andal. Karena informasi merupakan sumber daya organisasi yang tak kalah pentingnya dengan sumber daya lainnya seperti tenaga kerja dan bahan mentah. Informasi bagi organisasi juga merupakan hal yang amat diperlukan yang dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh organisasi.

Dalam era reformasi dan globalisasi setiap organisasi apapun baik Pemerintah maupun Swasta perlu menerapkan paradigma baru untuk melaksanakan prinsip manajemen moderen, antara lain dengan lebih mendasarkan pada data dan informasi melalui teknologi informasi dan menggunakan pemikiran kesisteman yang holistik serta integralistik dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen melalui Teknologi Informasi (KPDE, 1999:1).

Perubahan lingkungan yang strategis serta perkembangan di berbagai bidang termasuk kemajuan

teknologi informasi, telah mendorong aparaturnya pemerintah untuk mengantisipasi paradigma baru dengan upaya meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan masyarakat agar terwujud adanya pemerintahan yang baik (*good governance*). Visi ke arah terciptanya *Good Governance* inilah yang memotivasi program pendayagunaan aparaturnya negara, untuk secara sistematis mengupayakan perbaikan kinerja aparaturnya melalui penataan kelembagaan, modernisasi sistem dan prosedur kerja, peningkatan kualitas SDM dan peningkatan akuntabilitas aparaturnya pemerintah.

Peningkatan kinerja sangat diperlukan bagi setiap organisasi. Enam faktor eksternal yang menentukan tingkat kinerja (prestasi kerja) seorang karyawan adalah lingkungan, perilaku, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan (Timpe, 1993:9). Perhatian utama beberapa penelitian bidang sistem informasi adalah mencari pengertian tentang keterkaitan antara sistem informasi dengan kinerja karyawan secara individu. Bagaimanapun,

kinerja individu merupakan dasar bagi pembentukan kinerja karyawan yang ada dalam organisasi secara keseluruhan (Goodhue dalam Nurhadi, 1997:22).

Sementara itu, untuk mencukupi kebutuhan data dan informasi di Pemerintah Kabupaten Sorong, Papua guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan peningkatan kesejahteraan, telah diupayakan secara tersebar di unit-unit kerja. Misalnya penyediaan informasi melalui data pokok pembangunan, administrasi kepegawaian, keuangan, pendapatan daerah dan jenis informasi lainnya yang penerapannya masih ada beberapa hal yang perlu dimantapkan, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan penguasaan teknologinya yang tidak merata. Pada suatu unit kerja tertentu ada yang mampu memanfaatkan teknologi itu secara tepat guna sehingga berhasil memproduksi bentuk keluaran yang dibutuhkan dan dapat meningkatkan kinerjanya, sementara di unit kerja lain komputer yang tersedia belum mampu dimanfaatkan secara optimal agar lebih berdaya guna dan berhasil guna. Pada umumnya perangkat komputer tersebut dipergunakan sebagai alat bantu pengolahan data dan otomatisasi administrasi pelayanan pada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, menganalisis pengaruh variabel-variabel lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer terhadap kinerja karyawan. *Kedua*, menganalisis indikator implementasi sistem informasi berbasis komputer yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan.

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah pola-pola perilaku yang muncul. Beberapa aspek perilaku yang penting untuk berfungsinya organisasi adalah : pola perilaku individual, hubungan-hubungan vertikal, hubungan-hubungan di dalam kelompok dan antar kelompok (Melcher, 1990:8).

Perilaku organisasi merupakan bidang studi yang mencakup teori, metode dan prinsip-prinsip dari berbagai disiplin guna mempelajari persepsi individu dan tindakan-tindakan saat bekerja dalam kelompok dan di dalam organisasi secara keseluruhan (Gibson, 1996:6). Pentingnya aspek perilaku dalam penerapan sistem informasi, ditegaskan bahwa aspek perilaku harus diperhatikan baik dalam perancangan sistem maupun implementasi sistem.

Struktur organisasi adalah bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan

secara formal. Struktur organisasi merupakan suatu tempat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan bagaimana pembagian tugas dilakukan, bagaimana sistem pelaporan dibuat, pola interaksi dan koordinasi seperti apa yang ditetapkan oleh organisasi (Robbins, 1994:6). Struktur organisasi juga didefinisikan sebagai pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan (Gibson, 1996:8). Struktur organisasi dicerminkan dalam bagan organisasi. Bagan organisasi adalah representasi nyata dari suatu kumpulan aktivitas nyata dan proses dalam organisasi (Melcher, 1990:15).

Kemampuan memproses data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan keperluan vital bagi organisasi bisnis, organisasi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Organisasi pemerintah apabila tidak mempunyai data atau informasi mengenai perkembangan ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan-keamanan dan lain-lainnya, di dalam maupun luar negeri secara global maka berarti pemerintah tidak akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik (Amsyah, 2000:xii).

Dalam upaya menghasilkan informasi tidak selalu harus menggunakan komputer. Namun, berkat kemajuan teknologi komputer dengan begitu cepatnya dan sangatlah mendukung pengadaan data dan informasi ini. Penyajian dan pengelolaan informasi menjadi lebih baik, hal ini disebabkan karena perangkat komputer mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan cara-cara manual yaitu: cepat, tepat, akurat dan mampu mengolah proses-proses rutin serta berulang-ulang yang mungkin jika dikerjakan dengan cara manual sangatlah membosankan (Laksito, 1996:4).

Sistem Informasi Manajemen yang sering disingkat dengan SIM adalah suatu totalitas yang terpadu terdiri atas perangkat pengolahan yang meliputi pengumpulan, prosedur, tenaga pengolah, perangkat lunak dan sebagainya, perangkat penyimpan meliputi pusat data, bank data dan sebagainya serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, ketergantungan dan saling membutuhkan dalam rangka penyediaan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Akhir-akhir ini penyebutan SIM banyak berkembang menjadi DSS (*Decision Support System* = Sistem Pendukung Keputusan), EIS (*Executive Information System* = Sistem Informasi Pimpinan). Namun demikian, arahnya tetap sama yaitu bagaimana menyediakan informasi bagi pimpinan guna mendukung proses manajemen (Oetojo, 1997:4).

Berkaitan dengan pengertian tersebut, maka pengembangan SIM sedapat mungkin mampu memberi informasi sampai seberapa jauh pencapaian suatu sasaran yang dikehendaki manajemen dan konsisten terhadap penyediaan sumber daya yang dimiliki. Suatu sistem informasi manajemen berbasis komputer terdiri dari manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat pada waktunya kepada pihak-pihak di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten.

Dalam perkembangan sistem informasi berbasis komputer, yang bertanggung jawab atas siklus kehidupan sistem adalah pemakai. Menempatkan sistem informasi berbasis komputer dalam konteks merupakan tindakan bijaksana, karena penggunaan komputer memiliki sejumlah keunggulan yaitu, seperti menyediakan informasi pemecahan masalah, mempercepat arus komunikasi dan menyediakan keahlian beragam, namun seberapa ekstensikah menggunakannya. Hal ini dapat terjadi, apabila organisasi menyediakan cukup pelayanan pendidikan atau pelatihan kepada seluruh level pemakai komputer berdasarkan latar belakang masing-masing (McLeod, 1996:28).

Kinerja karyawan didefinisikan sebagai tingkat efisiensi dan efektivitas kerja seseorang. Definisi ini identik dengan konsep produktivitas kerja (Handoko: 2000:5). Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Efisiensi ini merupakan konsep matematik berupa perhitungan rasio antara keluaran dan masukan. Seorang karyawan yang efisien adalah karyawan yang mencapai keluaran (hasil, produktivitas, kinerja) yang lebih tinggi dibandingkan dengan masukan (tenaga kerja, bahan baku, uang, mesin dan waktu). Dengan kata lain dapat memaksimumkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang karyawan yang efektif adalah karyawan yang dapat mengelola pekerjaan yang harus dilakukan dengan metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan.

Kinerja juga merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, kesungguhan, pengalaman dan waktu. Jadi, kinerja di sini berkenaan dengan hasil pekerjaan yang

dicapai oleh pemakai komputer dalam suatu periode. Dalam hal ini kinerja berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas pekerjaan yang dihasilkan (Dharma, 1999:18)

Pengukuran kinerja dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, kuantitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kemudian dapat pula dilihat pada tingkat absensi dan disiplin kerja yang merupakan bentuk tanggung jawab karyawan. Kriteria pengukuran kinerja tersebut akan berbeda antara pekerjaan yang satu dengan yang lainnya, atau pengukuran tentang kinerja akan bergantung pada jenis pekerjaan dan tujuan organisasi yang bersangkutan.

Hipotesis penelitian ini antara lain *pertama*, Variabel-variabel lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. *Kedua*, Indikator kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan dari implementasi sistem informasi berbasis komputer berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di bagian pengolahan data.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Sorong, Papua. Metode pengambilan sampel dengan sensus. Sensus adalah suatu survei di mana informasi yang dikumpulkan diambil dari semua anggota populasi atau kelompok yang dipelajari (Suparmoko, 1999:35). Oleh karena, survei ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel lingkungan, perilaku, struktur organisasi, implementasi sistem informasi berbasis komputer dan kinerja karyawan melalui pengujian hipotesis, maka penelitian ini disebut pula penelitian penjelasan. Hal ini dilakukan untuk melihat suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang ada.

Alasan pemilihan lokasi ini selain sebagai tempat kerja peneliti, juga karena terdapat permasalahan yang menyangkut pengelolaan sumber daya manusia yaitu, belum optimalnya pengolahan data dan pelayanan informasi agar lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Variabel Lingkungan merupakan kondisi yang secara positif atau negatif mempengaruhi keefektifan pengolahan data dan informasi. Indikator variabel antara lain: fasilitas kerja yang memadai; tempat atau suasana kerja yang menyenangkan; keamanan penyimpanan data dan informasi; kesesuaian tugas

dan tanggung jawab dengan yang harus dilaksanakan; adanya kesempatan/peluang yang sama untuk dipromosikan.

Variabel Perilaku Organisasi. Merupakan besarnya perhatian dan usaha yang ditujukan untuk sasaran-sasaran organisasi yaitu, melaksanakan sistem pengolahan data dan informasi berbasis komputer. Indikator variabel ini adalah, pengembangan sistem informasi berbasis komputer; tingkat keterlibatan pimpinan dalam pengembangan sistem; pengetahuan pimpinan mengenai *hardware*; pengetahuan pimpinan mengenai *software*; hambatan untuk mengadakan perubahan yang datang dari anggota organisasi (pimpinan maupun karyawan); dampak hambatan terhadap kelangsungan sistem informasi; timbulnya konflik (beda pendapat) selama diterapkannya sistem informasi.

Variabel Struktur Organisasi merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab mengenai fungsi pengolahan data atau informasi. Indikator variabel ini adalah penempatan fungsi sistem informasi berbasis komputer di dalam suatu organisasi; Kemanfaatan Sub Dinas/Bidang/Bagian/Seksi Pengolahan Data atau Informasi di unit kerja; keberadaan orang yang bekerja di Sub Dinas/Bidang/Bagian/Seksi Pengolahan Data atau Informasi sudah sesuai dengan keahlian; pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing orang (karyawan); adanya pelatihan mengenai sistem informasi.

Variabel Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer, didefinisikan sebagai tingkat penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer untuk mendukung fungsi manajerial. Indikator variabel ini antara lain kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan; tingkat kemudahan pengoperasian sistem informasi; tingkat keamanan sistem informasi; tingkat integritas *database*; kemampuan sistem informasi menyediakan data dan informasi untuk kebutuhan internal organisasi; kemampuan sistem informasi menyediakan data dan informasi untuk kebutuhan eksternal organisasi; efektivitas pengambilan keputusan.

Variabel Kinerja Karyawan, kinerja karyawan di sini berkenaan dengan hasil pekerjaan yang dicapai oleh karyawan dalam suatu periode. Indikator variabel ini adalah ketelitian dalam pekerjaan; kerapian hasil pekerjaan; ketepatan/pemenuhan standar waktu; kemampuan membuat rencana kerja sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999:55). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karyawan di Dinas, Badan, Kantor dan Bagian pada Sekretariat Daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Sorong, Papua

HASIL

Uji hipotesis satu dengan Uji F untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil *Analysis of Variance (ANOVA)* dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil *Analysis of Variance (ANOVA)*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.016	4	1.504	77.218	.000(a)
Residual	1.071	55	1.948E-02		
Total	7.087	59			

Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan $df = 4; 55$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,51$ sedangkan nilai F_{hitung} dari hasil perhitungan sebesar 77,218 dan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga H_0 ditolak (H_a diterima) jadi hipotesis 1 teruji bahwa variabel lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,849 (lampiran 9) menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer memiliki kontribusi sebesar 84,9% terhadap perubahan kinerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 15,1% disebabkan oleh perubahan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Untuk menguji apakah secara parsial variabel lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan menggunakan Uji t. Setelah diketahui variabel mana yang berpengaruh signifikan maka dapat ditentukan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Hasil Uji t disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Satu untuk Masing-masing Variabel

	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	.262	.223	1.176	.245
X1	.146	.041	3.581	.001
X2	.288	.048	6.016	.000
X3	.107	.052	2.034	.047
X4	.442	.054	8.165	.000

Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,262 + 0,146 X_1 + 0,288 X_2 + 0,107 X_3 + 0,442 X_4$$

Konstanta sebesar 0,262 artinya jika tidak ada pengaruh lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer maka kinerja karyawan yang akan dicapai adalah sebesar 0,262.

Lingkungan organisasi teruji berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, ditunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,581$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$ pada $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi lingkungan organisasi bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah berarti lingkungan kerja yang semakin baik akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan dengan anggapan perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer tetap.

Perilaku organisasi teruji berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, ditunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,016$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi perilaku organisasi bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah berarti perilaku organisasi semakin baik akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan dengan anggapan lingkungan, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer tetap.

Struktur organisasi teruji berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, ditunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,034$ lebih besar $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi struktur organisasi bertanda positif menunjukkan struktur organisasi mempunyai pengaruh yang searah terhadap kinerja karyawan, berarti struktur organisasi yang baik akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan dengan anggapan lingkungan, perilaku organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer tetap.

Implementasi sistem informasi berbasis komputer teruji berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ditunjukkan nilai $t_{hitung} = 8,165$ lebih besar nilai $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi implementasi sistem informasi berbasis komputer bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah artinya implementasi sistem informasi berbasis komputer yang baik akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan dengan anggapan lingkungan, perilaku dan struktur organisasi tetap.

Hasil analisis Uji t menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan), sehingga untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah dengan melihat koefisien regresi paling besar, ternyata variabel implementasi sistem informasi berbasis komputer memiliki koefisien regresi paling besar (0,442) jadi implementasi sistem informasi berbasis komputer merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis kedua menguji di antara indikator implementasi sistem informasi berbasis komputer yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di bagian pengolahan data. Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan Uji t, hasil analisis disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis II untuk Masing-masing Indikator Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer

	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	1.363	.218	6.241	.000
X4.1	.164	.038	4.286	.000
X4.2	.138	.056	2.481	.016
X4.3	-4.610E-02	.067	-.685	.496
X4.4	.123	.047	2.590	.012
X4.5	4.901E-02	.053	.923	.361
X4.6	8.961E-02	.044	2.024	.048
X4.7	5.322E-02	.042	1.270	.210

Dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa indikator yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan adalah kemudahan penyelesaian pekerjaan ($X_{4.1}$), tingkat kemudahan pengoperasian ($X_{4.2}$), tingkat integritas database ($X_{4.4}$), kemudahan menyediakan data untuk kepentingan eksternal organisasi ($X_{4.6}$), yang ditunjukkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel

bebas tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2,00) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan indikator tingkat keamanan sistem ($X_{4,3}$), kemampuan menyediakan data untuk kepentingan internal organisasi ($X_{4,5}$) dan efektivitas pengambilan keputusan ($X_{4,7}$) teruji tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tingkat keamanan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan disebabkan karena dengan adanya keamanan sistem justru menyebabkan sikap kecurigaan pada karyawan dalam menggunakan komputer. Anggapan komputer sebagai alat yang canggih menyebabkan karyawan cenderung percaya sepenuhnya bahwa komputer akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan tepat, tanpa menyadari bahwa tanggung jawab tetap pada pemakainya/karyawan.

Kemampuan menyediakan data untuk kepentingan internal organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan disebabkan karena kemampuan karyawan dalam menyediakan informasi untuk kepentingan internal organisasi sebelum menggunakan komputer selama ini sudah cukup baik, dimana data yang dibutuhkan untuk kepentingan internal organisasi sudah tersedia dalam bentuk dokumen, penggunaan komputer hanyalah mempermudah pengerjaan dan mempermudah pengintegrasian data.

Efektivitas pengambilan keputusan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan disebabkan karena yang merasakan dampak langsung dari efektivitas pengambilan keputusan adalah level pimpinan. Justru dengan adanya sistem informasi berbasis komputer, karyawan lebih sering menunda pekerjaan karena menganggap dengan komputer pekerjaan akan dengan cepat dapat diselesaikan, padahal dengan adanya integritas data pada sistem informasi berbasis komputer, maka data harus setiap saat dan secepatnya diolah dengan komputer, sehingga keunggulan komputer untuk menyediakan data secara cepat dan akurat betul-betul dapat dimanfaatkan.

Di antara keempat variabel yang berpengaruh signifikan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa indikator kemudahan penyelesaian pekerjaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja karyawan, yang ditunjukkan indikator kemudahan penyelesaian pekerjaan memiliki nilai koefisien regresi paling besar dan signifikan, jadi hipotesis kedua teruji.

PEMBAHASAN

Implementasi sistem informasi berbasis komputer ternyata cukup baik, dalam arti penerapan sistem informasi berbasis komputer dapat memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan, pengoperasian juga tidak sulit, semakin tingginya tingkat keamanan dan integritas *database*, kemampuan menyediakan data dan informasi baik untuk keperluan internal maupun eksternal organisasi, maupun semakin efektifnya pengambilan keputusan.

Uji hipotesis I terbukti bahwa lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer berpengaruh nyata terhadap kinerja karyawan. Berarti dalam rangka peningkatan kinerja karyawan maka diperlukan lingkungan organisasi yang baik, perilaku organisasi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, struktur organisasi yang mencerminkan kesesuaian pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing karyawan serta implementasi sistem informasi berbasis komputer. Jika hal tersebut terpenuhi akan dicapai kinerja karyawan yang diharapkan.

Lingkungan organisasi teruji berpengaruh searah dan signifikan terhadap kinerja karyawan berarti semakin baik lingkungan organisasi akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan. Lingkungan organisasi merupakan kondisi yang secara positif dan negatif yang mempengaruhi keefektifan pengolahan data dan informasi. Kondisi yang positif dicerminkan dari fasilitas kerja yang memadai, tempat atau suasana kerja yang menyenangkan, terjaminnya keamanan data dan informasi, kesesuaian tugas dan tanggung jawab dengan yang harus dijalankan, serta adanya kesempatan yang sama untuk dipromosikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja paling banyak ditentukan oleh fasilitas kerja yang memadai dan adanya kesempatan yang sama untuk dipromosikan. Fasilitas kerja merupakan penunjang atau alat bagi karyawan untuk mempermudah penyelesaian pekerjaan. Dengan penerapan sistem pengolahan data berbasis komputer maka segala pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Demikian juga, dalam hal pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan untuk dipromosikan, sehingga akhirnya karyawan akan mencapai kinerja yang tinggi sebagaimana diharapkan organisasi.

Perilaku organisasi teruji berpengaruh searah dan signifikan terhadap kinerja karyawan berarti semakin

baik perilaku organisasi akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan. Perilaku organisasi merupakan besarnya perhatian dan usaha karyawan yang ditujukan untuk sasaran-sasaran organisasi yaitu, melaksanakan sistem pengolahan data dan informasi berbasis komputer, jadi semakin tinggi usaha dan perhatian karyawan terhadap sistem pengolahan data dan informasi berbasis komputer akan berpengaruh terhadap pencapaian kinerja karyawan. Dengan kata lain karyawan yang benar-benar memanfaatkan kelebihan sistem informasi berbasis komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya, akan memperoleh hasil pekerjaan yang tepat waktu, tingkat kesalahan yang relatif kecil dan penyajian data dan informasi yang akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya perhatian dan usaha karyawan lebih banyak ditentukan oleh ada tidaknya konflik atau beda pendapat di antara karyawan selama diterapkannya sistem informasi berbasis komputer. Konflik semacam ini akan menyebabkan semangat kerja karyawan menurun sebab perbedaan pendapat akan menghambat penyelesaian pekerjaan karena kurangnya kerja sama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, perilaku organisasi juga ditentukan oleh hambatan untuk mengadakan perubahan yang datang dari anggota organisasi baik pimpinan maupun karyawan, artinya apakah pimpinan maupun karyawan yang ada cukup siap menerima perubahan yang ada, jika pimpinan maupun karyawan siap maka penerapan sistem informasi yang ada dengan memanfaatkan kemudahan-kemudahan sistem informasi berbasis komputer akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan.

Struktur organisasi teruji berpengaruh searah dan signifikan terhadap kinerja karyawan berarti semakin tepat pembagian tugas dan tanggung jawab mengenai fungsi pengolah data dan informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan. Ketepatan struktur organisasi dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab sangat ditentukan oleh pemanfaatan Sub Bidang/Bidang/Bagian/ Seksi Pengolahan Data atau Informasi pada unit kerja, serta didukung adanya pelatihan tentang sistem informasi yang diterapkan.

Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh implementasi sistem informasi berbasis komputer, terkait dengan bagaimana penggunaan sistem informasi berbasis komputer mampu mendukung fungsi manajerial dalam penyelesaian pekerjaan. Hasil penelitian teruji bahwa penggunaan sistem informasi berbasis

komputer mampu meningkatkan kinerja karyawan, hal ini disebabkan karena penggunaan sistem informasi berbasis komputer memberikan kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, mampu meningkatkan keamanan data dan informasi, integritas *database* dan kemampuan dalam menyediakan data dan informasi bagi kebutuhan eksternal organisasi. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis dua teruji bahwa indikator kemudahan penyelesaian pekerjaan berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan, artinya dengan penerapan sistem informasi berbasis komputer, maka proses penyelesaian pekerjaan akan semakin mudah sehingga diperoleh kinerja karyawan yang tinggi. Penerapan sistem informasi berbasis komputer dalam berbagai bentuk aplikasi yang sesuai akan sangat membantu efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan. Kemampuan memproses data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan keperluan vital bagi organisasi, khususnya organisasi pemerintahan.

Dalam perkembangan sistem informasi berbasis komputer, yang bertanggungjawab atas siklus kehidupan sistem adalah pemakai dalam hal ini karyawan. Menempatkan sistem informasi berbasis komputer merupakan tindakan bijaksana, karena penggunaan komputer memiliki sejumlah keunggulan yaitu, seperti menyediakan informasi pemecahan masalah, mempercepat arus komunikasi dan menyediakan keahlian beragam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kinerja karyawan pengolahan data di Pemerintah Kabupaten Sorong, Papua dipengaruhi oleh lingkungan, perilaku, struktur organisasi dan implementasi sistem informasi berbasis komputer, artinya peningkatan lingkungan, perilaku, struktur organisasi serta implementasi sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan kinerja karyawan. Sedangkan yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan kinerja adalah implementasi sistem informasi berbasis komputer.

Peningkatan implementasi sistem informasi berbasis komputer yang meliputi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan, kemudahan pengoperasian, integritas *database* dan kemampuan menyediakan data untuk kepentingan eksternal organisasi akan meningkatkan kinerja karyawan. Adapun yang

berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah kemudahan penyelesaian pekerjaan. Jadi, manfaat yang diperoleh berupa kemudahan dalam penyelesaian pekerjaan merupakan faktor paling menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis komputer sehingga berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap pencapaian kinerja karyawan paling banyak ditentukan oleh kondisi positif berupa kesempatan yang sama untuk dipromosikan dan adanya fasilitas kerja yang memadai.

Tidak adanya konflik di antara karyawan serta tidak adanya hambatan untuk mengadakan perubahan baik yang datang dari karyawan maupun pimpinan, merupakan faktor yang sangat menentukan perilaku organisasi yang baik sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Struktur organisasi mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan terutama didukung adanya kesempatan pembagian tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan pelatihan tentang sistem informasi.

Saran

Kemudahan dalam penyelesaian pekerjaan sebagai indikator yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan menunjukkan kelebihan yang dimiliki sistem informasi berbasis komputer dibandingkan cara manual, untuk itu disarankan agar lebih ditingkatkan lagi penguasaan karyawan terhadap penggunaan komputer sebagai pengolah data dengan cara lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan sistem informasi berbasis komputer kepada karyawan.

Hendaknya pimpinan ikut mengembangkan pengetahuan tentang *hardware* maupun *software* agar

bisa menjadi contoh bagi karyawan dalam menunjang keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis komputer, karena pengetahuan pimpinan tentang *hardware* maupun *software* masih rendah.

Untuk menciptakan lingkungan organisasi yang sehat maka diperlukan adanya pemberian kesempatan/peluang yang sama untuk dipromosikan, karena masih adanya pemberian kesempatan yang tidak sama untuk dipromosikan bagi setiap karyawan.

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti kajian yang sama dapat memasukkan variabel lain untuk diteliti, sebab dari hasil penelitian ternyata kinerja karyawan juga masih ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amsyah, Z. 2000. *Manajemen Sistem Informasi, Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gibson. 1996. *Organisasi Jilid 1*, Alih bahasa oleh Nurul Adiarni. Jakarta: PT Binarupa Aksara.
- Laksito, I. 1996. *Pengolahan Data Berbasis Komputer*, Bahan Bimtek Pengolahan Data Propinsi Jawa Timur, Surabaya.
- Melcher, A.J. 1990. *Struktur dan Proses Organisasi, Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- McLeod, Jr., R. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Robbins, S.P. 1994. *Teori Organisasi Struktur, Desain & Aplikasi*, Edisi 3. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumodiningrat, G. 1999. *Ekonometrika Pengantar*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Suparmoko. 1999. *Metode Penelitian Praktis (Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: BPFE.